

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di organisasi Pemerintah Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Ciamis, fokus penelitian tersebut adalah untuk mengetahui strategi komunikasi yang digunakan oleh organisasi pemerintah Diskominfo Ciamis dalam melaksanakan sosialisasi program gempur rokok ilegal. Peneliti menemukan bahwa organisasi tersebut menerapkan proses perencanaan komunikasi dengan strategi yang mengikuti fase-fase terstruktur dari awal hingga akhir. Tahapan tersebut meliputi analisis masalah, analisis khalayak, penetapan tujuan, pemilihan media, pengembangan pesan, produksi media, pelaksanaan program, serta perencanaan pemantauan dan evaluasi.

Berdasarkan penjelasan sebelumnya yang telah disampaikan oleh peneliti, dapat disimpulkan bahwa temuannya adalah Strategi komunikasi yang diterapkan oleh organisasi pemerintah Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Ciamis adalah melalui pelaksanaan kegiatan sosialisasi. Sosialisasi memiliki peranan yang sangat penting dalam konteks kelembagaan, terutama untuk menginformasikan kepada masyarakat mengenai kegiatan yang dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Ciamis, dalam hal ini Pemerintah Kabupaten Ciamis melalui Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Ciamis menjalankan program sosialisasi Gempur Rokok Ilegal. Tujuannya adalah agar masyarakat secara luas menjadi lebih menyadari peran Diskominfo Ciamis dalam mendiseminasikan informasi termasuk terkait program yang sedang dijalankan oleh pemerintah juga dengan menjalankan program sosialisasi gempur rokok ilegal ini, Pemerintah memberikan informasi tentang rokok ilegal kepada masyarakat. Diskominfo Ciamis dalam hal ini menyelenggarakan berbagai sosialisasi untuk menyebarkan informasi tentang bahaya rokok ilegal dan mendorong tindakan preventif masyarakat. Selain menggunakan media sosial seperti website, YouTube dan Instagram sebagai sarana untuk melakukan sosialisasi, Diskominfo juga melaksanakan sosialisasi secara tatap muka

dan melalui sosialisasi secara langsung maupun daring, webinar, talkshow, pembuatan pamphlet, banner, iklan di media massa, serta menggelar pertunjukan rakyat virtual. Organisasi ini mengalami hambatan dalam menjalankan sosialisasi program gempur rokok ilegal, yang disebabkan oleh dua faktor utama, yaitu masalah anggaran dan kurangnya Sumber Daya Manusia (SDM). Hambatan tersebut dapat berupa media sosial dari Diskominfo Ciamis yang belum dikelola secara maksimal karena keterbatasan SDM hal ini menjadi hambatan untuk melakukan penyaluran informasi kepada masyarakat dan memproduksi konten yang dihasilkan serta dalam menjalankan program lain.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijelaskan sebelumnya, terdapat beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan sebagai berikut:

5.2.1 Saran Praktis

1. Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Ciamis harus lebih mengoptimalkan media sosial untuk penyebaran informasi bagi masyarakat luas agar masyarakat menjadi mengetahui keberadaan dari organisasi pemerintah Diskominfo Ciamis dengan menjalankan program-programnya. Hal ini bisa berupa pembuatan konten sosialisasi di media sosial yang informatif maupun edukatif. Supaya masyarakat bukan hanya mengetahui keberadaan lembaganya saja namun juga mendapatkan informasi penting dari setiap postingannya pada media sosial tersebut.
2. Diskominfo Ciamis perlu meningkatkan jumlah Sumber Daya Manusia (SDM), guna mendukung dan memberikan pelayanan kepada masyarakat khususnya dalam penyampaian informasi, baik dari yang pembuat konten dan menjalankan program pemerintah lain.
3. Diskominfo Ciamis perlu adanya sosialisasi berkelanjutan supaya masyarakat terus menerus mendapatkan informasi berkaitan hal rokok ilegal ini, baik dari dampak dan bahaya konsumsi serta peredarannya. Karena jika tidak berkelanjutan masyarakat akan menerima satu kali informasi saja setelahnya akan lupa begitu saja.

4. Diskominfo Ciamis dapat memperluas jangkauan penerima informasi bukan hanya di wilayah pusat kota saja namun juga ke daerah pelosok ciamis yang disinyalir menjadi lokasi penyebaran rokok ilegal. Diskominfo dapat mengembangkan layanan diseminasi informasi secara langsung ke masyarakat dengan sosialisasi tatap langsung guna menyebarkan informasi kepada masyarakat yang belum atau bahkan tidak aktif dalam menggunakan media sosial. Dalam hal ini, diperlukan pembentukan tim khusus yang bertanggung jawab untuk mengawasi dan mengendalikan pelaksanaannya.

5.2.2 Saran Teoritis

Kepada peneliti selanjutnya yang ingin menjadikan Diskominfo Ciamis sebagai subjek penelitian, dapat meneliti program pemerintah lain bukan hanya program Gempur Rokok Ilegal saja karena dalam hal ini Diskominfo Ciamis juga menjalankan berbagai program lain baik untuk mendukung program nasional maupun program inovasi daerah yang perlu didiseminasikan informasinya dan perlu diketahui oleh masyarakat luas khususnya masyarakat Kabupaten Ciamis. Dengan memperluas cakupan penelitian, akan ada pemahaman yang lebih komprehensif mengenai strategi komunikasi yang diterapkan di berbagai konteks dan relevan dengan topik penelitian tersebut.